

GAMBARAN TEMUAN FISIK ANAL PADA ANAK TANPA
RIWAYAT KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS I-III
SEKOLAH DASAR



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

ANAL PHYSICAL FINDING DESCRIPTIONON CHILDREN WITH NO SEXUAL ABUSE HISTORY ONSTUDENTSOF ELEMENTARY SCHOOL GRADE I-III

**By
Novri Almona Putra**

Sexual violence on children is criminal act that have been set in constitution. The high incidence of sexual violence is comparable to the high number of post mortem requests for victims. Comprehensive physical examination is needed so that the diagnosis can be enforced and legal certainty is created. Each sign and symptom should be notice as important element when make the diagnosis because the same sign can be found in group who doesn't have sexual violence history. This research was done for interpreting the description of anal physical finding on children who don't have sexual violence history as comparison with children who have history of sexual violence.

This research was conducted on April 2018 until March 2019 in Agam regency. The type of this research was descriptive categorical statistics. Sample of this research is taken with total sampling technique, with the sample was 77 respondents. Data were gathered using risk factors screening questionnaire and anal physical finding form.

Analysis result data showed that there were 15 children (10,4%) with confounding risk factors which may lead into bias on anal physical finding, 8 (10,4%) of these 15 children have the highest risk factor frequency of spinal trauma. Sign and symptom of anal physical finding also found on 5 children (6,4%). There was no anal physical sign on children who didn't have confounding risk factors, it was found on children without confounding risk factors that have been specified by the author.

Key words : *anal finding, sexual violence, children*

ABSTRAK

GAMBARAN TEMUAN FISIK ANAL PADA ANAK TANPA RIWAYAT KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA KELAS I-III SEKOLAH DASAR

Oleh
Novri Almona Putra

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan tindak pidana yang ditetapkan dalam Undang-Undang. Tingginya angka kejadian kekerasan seksual sebanding dengan tingginya angka permintaan visum terhadap korban. Dibutuhkan pemeriksaan fisik yang komprehensif agar diagnosis dapat ditegakkan dan tercipta kepastian hukum. Setiap tanda dan gejala perlumenjadi perhatian ketika hendak menegakkan diagnosis, karena tanda yang sama dapat ditemukan pada kelompok yang tidak memiliki riwayat kekerasan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran temuan fisik anal pada anak-anak yang tidak memiliki riwayat kekerasan seksual sebagai pembanding dengan kelompok lain yang memiliki riwayat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 hingga Maret 2019 di Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif statistik kategorik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Didapatkan sampel sebanyak 77 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *screening* faktor risiko dan borang temuan fisik anal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat anak dengan faktorisikoperancu yang memungkinkan terjadinya bias pada temuan fisik anal sebanyak 15 orang (10.4%) dengan frekuensi faktor risiko tertinggi yaitu memiliki riwayat trauma tulang belakang sebanyak 8 orang (10.4%). Ditemukan tanda dan gejala temuan fisik anal pada 5 orang (6.4%). Tidak ditemukan tanda temuan fisik anal pada anak-anak yang memiliki faktor risiko perancu. Temuan fisik anal justru ditemukan pada kelompok anak-anak tanpa faktor risiko perancu yang penulis cantumkan.

Kata kunci : temuan fisik anal, kekerasan seksual, anak